

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, D. (2005). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *Mediator*, Vol.9 No.2 Desember 2008, Hal. 301 – 316. Diakses dari <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1115/683>.
- Ainiyah, Q. (2017). Urgensi Pendidikan Perempuan dalam Menghadapi Masyarakat Modern. *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol.1 No.2 Desember 2017, Hal. 97 – 109. Diakses dari <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1240/821>.
- Aldo, S. (2019). Konsep Diri Perempuan Sexy Dancer (Studi Deskriptif Kualitatif Konsep Diri Perempuan Sexy Dancer di Kota Medan). Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara. Diakses dari <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31876/110904115.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Anindya, A. (2019). Feminisme dan Stereotip Gender dalam Iklan. *Journal of Education on Social Science*, Vol. 3. No. 2 Oktober 2019: 113-123. Diakses dari <http://jess.ppj.unp.ac.id/index.php/JESS/article/view/159>.
- Aprilita, D., dan Refti H. L. (2016). Representasi Kecantikan Perempuan dalam Media Sosial Instagram. *Paradigma*, Vol. 4 No. 3: 1 – 13. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/252704-representasi-kecantikan-perempuan-dalam-0108512d.pdf>.
- Dianawuri, L. (2021). Mengartikulasi Tubuh Perempuan dalam Foto Studi pada Seri Foto Nine Months Karya Diah Kusumawardani Wijayanti. *Retorik*, Vol.9 No.1: 82 – 93. Diakses dari <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Retorik/article/view/4571>.
- Gisaf, Maulana. (2011). Konsep Diri Seorang Fotografer dalam Menghasilkan Foto “Glamour” di Kota Bandung. Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia. Diakses dari https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/527/jbptunikompp-gdl-maulanangi-26309-1-unikom_m-r.pdf.
- Handoko. (2010). Saatnya Perempuan Tidak Sekadar Menjadi Konco Wingking. [Online]. Tersedia di <https://kotaku.pu.go.id/view/3071/saatnya-perempuan-tidak-sekadar-menjadi-konco-wingking>. Diakses 3 Desember 2019.
- Harahap, E. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada.
- Hardani., Nur H. A., Helmina A., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Inah, E. N. (2013). Peranan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6 No.1 : 176 – 188. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/235708-peranan-komunikasi-dalam-pendidikan-66310d01.pdf>.

- Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7(1): 39. Diakses dari <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/712/476>.
- Iskandar, Z., Sakhyani A dan Raras S. (2020) *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya T tutur: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Medan: Puspantara Publishing.
- Istiyanto, S. B., dan Wiwik N. (2018). *Etnografi Komunikasi Komunitas yang Kehilangan Identitas Sosial dan Budaya di Kabupaten Cilacap*. *Jurnal Kajian Komunikasi*. Vol.6, No.1 Juni 2018: 64 – 77. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/15213/8278>.
- Juarsa, D. (2018). Jangan Remehkan Profesi Model. [Online]. Tersedia di <http://www.dianjuarsa.com/2017/09/jangan-remehkan-profesi-model.html>. Diakses 10 Desember 2019.
- Juditha, C. (2014). Presentasi Diri Dalam Media Sosial Path. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*. Vol.15 No.1, Juni 2014 : 17 – 32. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/230994-presentasi-diri-dalam-media-sosial-path-3c7f36f3.pdf>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/model>. Diakses 5 Oktober 2019.
- Kania, D. (2015). Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, Vol. 4 No.12: 717 – 734. Diakses dari <https://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/view/1243/82>.
- Maghvira, G. (2016). Implementasi Konsep Diri Pada Kelompok GEMES (Gemuk Menawan Semarang). *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, Vol.6 No.2:140 – 149. Diakses dari <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/view/2788/2049>.
- Ni'mah, U., dan Lestari, S. B. (2018). Pemaknaan Khalayak Perempuan terhadap Cantik dalam Program “Para Petualang Cantik Trans 7. *Interaksi Online*, Vol. 6 No. 4: 586 – 596. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/21996>.
- Nurul, M., dan Novi D. S. (2021). Konsep Diri Generasi Z Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kabupaten Rokan Hulu. *MEDIUM: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, Vol.9 No. 2: 148 – 166. Diakses dari <https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/download/8430/3872/>.
- Pinem, A. F. (2018). *Psikologi Komunikasi Remaja terhadap Konsep Diri di Kalangan Komunitas Cosplayer Medan*. *Jurnal Interaksi*, Vol.2 No.2 Juli 2018: 145 – 156. Diakses dari http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2098/pdf_32.
- Pribadi, M. H. (2014). Kontruksi Sensualitas Model Perempuan pada Komunitas “Bukan Fotografer”. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/commf92945a25dfull.pdf>.

- Purwanti, Y. D., Koentjoro., dan Esti H. P. (2000). Konsep Diri Perempuan Marjinal. *Jurnal Psikologi*, Vol. 27 No. 1 : 48 – 59. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/128899-ID-konsep-diri-perempuan-marginal.pdf>.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sakina, A. I. dan Dessy H. S. A. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Journal*, Vol. 7 No.1 : 71 – 80. Diakses dari <https://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13820/6628>.
- Sholiha. (2020). Hubungan Self Concept dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi*, Vol.7 No.1, Maret 2020: 41 – 55. Diakses dari <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMU-PSIKOLOGI/article/view/1954/1487>.
- Siregar, N. S. S. (2011). Kajian tentang Interaksionisme Simbolik. *Jurnal PERSPEKTIF*, Vol.4 No.2 : 100 – 110. Diakses dari <https://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/article/view/86/46>.
- Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Surya, T. (2016). Komunikasi Kelompok Komunitas Enlightened Ingress Surabaya dalam Program Fun Ingress. *Jurnal E-Komunikasi* Vol.4, No.1. Diakses dari <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4824/4433>.
- Susanto, E. (2019). Yang Terpenting dari Fotografi adalah “Rasa”. [Online]. Tersedia di <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/17135/Erik-Susanto-Yang-Terpenting-dari-Fotografi-Adalah-Rasa.html>. Diakses 5 Juli 2021).
- Susetyo, B. dan Y. Sudiantoro. (2015). Konsep Diri Pada Pekerja Seks Komersial. *PSIKODIMENSIA: Kajian Ilmiah Psikologi*, Vol.14 No.2, 2015 : 27 – 40. Diakses dari <http://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/view/898/621>.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 28C ayat 1. [Online]. Tersedia di <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>. Diakses 25 Maret 2020.
- Yardha, S. (2017). Komunikasi Kelompok dalam Membentuk Konsep Diri pada Komunitas “Seribu Guru Aceh” di Banda Aceh. *Jurnal LISKI*, Vol. 3 No. 2 : 109 – 129. Diakses dari <https://journals.telkomuniversity.ac.id/liski/article/view/1056/713>.